

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan konsep penelitian rekrutmen calon legislatif Partai Demokrat Kota Pariaman, peneliti menarik kesimpulan bahwa komitmen pengurus partai dalam melaksanakan rekrutmen politik baru sebatas pedoman dalam JUKLAK. Partai Demokrat Kota Pariaman belum mampu keluar dari praktek pragmatis karena hanya mengincar kursi jabatan tanpa memikirkan proses kaderisasi melalui rekrutmen politik tersebut. Komitmen pengurus partai dalam melakukan rekrutmen belum sepenuhnya dijalankan.

Sistem rekrutmen yang dilaksanakan Partai Demokrat Kota Pariaman merupakan rekrutmen terbuka. Dimana Partai Demokrat Kota Pariaman menyediakan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh warga negara untuk ikut bergabung bersama partai. Namun penyebaran informasi pun hanya lewat mulut ke mulut sehingga lebih menkankan ajakan langsung bergabung tanpa memperhatikan standar rekrutmen yang ada.. Setiap orang yang memenuhi syarat mempunyai peluang yang sama untuk bergabung dan berkompetisi baik dalam jabatan politik maupun jabatan administrasi.

Ini sesuai dengan 3 indikator pola rekrutmen Rush dan Althoff. Pertama, penyediaan rekrutmen politik terhadap caleg. DPC Partai Demokrat Kota Pariaman menyediakan kesempatan yang sama kepada semua warga untuk mencalonkan diri menjadi bakal caleg 2014. Kedua, Kriteria rekrutmen politik pemimpin, syarat/ kriteria Caleg oleh Partai Demokrat. Kriteria seperti pendidikan S1 tidak dapat tercapat karena hampir seluruh caleg internal maupun eksternal partai berpendidikan SLTA. Caleg yang

lolos mtidak memiliki popularitas yang memadai, akseptabilitas dan kapabilitas belum terpenuhi karena minimnya sosialisasi dan pengalaman politik kebanyakan caleg. Dan ketiga, kontrol rekrutmen politik yang dilakukan pada bakal caleg internal partai melalui AD/ART dan eksternal partai melalui kontrak politik.

## **B. Saran**

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberi kontribusi baik dari aspek akademis ataupun praktis sehingga penelitian ini mampu memberikan dampak kesinambungan yang positif.

Dari aspek akademis, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti menyarankan untuk membandingkan lebih detil lagi Pola Rekrutmen Politik Partai dengan teori lainnya. Sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih kuat secara teori maupun hasil dilapangan dan lebih valid dalam mengolah informasi yang ada.

Sedangkan dari aspek praktis, peneliti pun meyakini bahwa peneliti masih harus banyak belajar jika disandingkan dengan praktisi-praktisi politik yang telah lama berkecimpung di dunia politik. Oleh karena itu peneliti berharap sedikit banyak hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi politik untuk menganalisa aspek-aspek yang berperan penting dalam proses rekrutmen politik. Peneliti pun menyarankan kepada praktisi politik untuk lebih memahami makna rekrutmen politik dan kaderisasi secara mendalam karena sangat berguna bagi praktisi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.